|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian  | : | Sulteng Post | KasubaudSulteng II |
| Hari, tanggal | : | Minggu, 7 Desember 2014 |
| Keterangan | : | Polres Poso berupaya menangani minimal dua kasus tindak pidana korupsi (tipikor) selama tahun 2014 segera terealisasi |
| Entitas | : | Poso |

SULTENG POST- Upaya Polres Poso untuk mengungkap dan menangani minimal dua kasus tindak pidana korupsi (tipikor) selama tahun 2014 ini sepertinya segera terealisasi sebelum memasuki tahun 2015.

Hal ini dikatakan Kasat Reskrim Polres Poso Iptu Usman kepada Sulteng Post.
Dia mengatakan, pihaknya tuntas menyelesaikan satu kasus dugaan korupsi dana bantuan sosial (bansos) Sub Sektor Peternakan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian pada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Poso tahun anggaran 2011 dengan tersangka Agusmail Dewi, seorang penyuluh Pertanian Kecamatan Poso Pesisir.

“Kasus ini sementara dalam persidangan di Pengadilan Tipikor Palu,” ujar Usman, Minggu (7/12/2014).
Untuk kasus kedua kata dia, saat ini pihaknya sedang memproses kasus dugaan korupsi di kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Poso.

Bahkan kasus itu kata Usaman, sudah sampai pada tahap penyidikan dengan menetapkan seorang tersangka.
Sementara tersangka sendiri kata dia, beberapa hari lalu sudah ditahan.

“Untuk saat ini tersangka kami titip sebagai tahanan di rumah tahanan (rutan) Poso,” katanya.
Tersangka yang ditahan itu adalah Bendahara BPN Poso berinisial FT.

FT sendiri sampai diproses hukum karena dugaan KKN pada dana pembuatan patok lahan bandara setempat.
“Dimana tidak adanya kesesuaian antara dana yang dikeluarkan dengan fakta yang ditemukan dilapangan,” ujar perwira pertama di Bidang Profesi dan Pengamanan Polda Sulteng itu.

Usman menuturkan, sangat kuat adanya tindakan melawan hukum pada kasus ini karena akibat perbuatan tersangka negara telah dirugikan sekitar Rp90-an juta.
“Olehnya tersangka kita telah tetapkan sebagai tersangka tindak pdana korupsi,” tuturnya. SYAM